

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Melalui media animasi, Studio Arkala merupakan salah satu studio di Tangerang Selatan yang mempunyai visi untuk menyampaikan cerita di balik visual. Terletak di Ruko The Icon Business Park, J / 2, lantai 2. BSD City, Studio Arkala sendiri sudah berdiri semenjak tahun 2017.

Dalam salah satu jurnal di situs Studio Arkala, dikatakan bahwa Studio Arkala sudah direncanakan semenjak pertengahan 2016 sebelum kemudian diresmikan pada Februari 2017. Berawal dari 3 orang yang kemudian tumbuh menjadi 5 pada saat Mei 2020, Studio Arkala terdiri dari berbagai macam orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Sampai sekarang pun, Studio Arkala merupakan studio yang mengutamakan kreativitas dalam menciptakan suatu produk karya seni serta tidak melupakan visi dan misi dari Studio Arkala yaitu penyampaian cerita.

Tidak sebatas animasi saja, Studio Arkala juga membuat karya desain grafis, ilustrasi, pengembangan visual, Manajemen IP, ataupun kampanye digital sesuai dengan permintaan klien. Saat ini Studio Arkala telah atau sedang menjalankan proyek dengan JD.ID, Hotel Ibis, Rihh Renjana, BOMAG, dan lain-lain. Salah satu proyek yang penulis terlibat adalah animasi 2D dengan tujuan mempromosikan Sunyi Coffee dengan menunjukkan bagaimana orang-orang yang terbilang kurang dapat menikmati dan menjalankan hidup secara normal bersama dengan teman-temannya.



Gambar 2.1. Logo Arkala
(sumber: <https://arkala.studio>)

Logo Arkala merupakan gabungan kata dari "Arka" dan "Kala" di mana masing-masing kata berarti matahari dan waktu. Jika disatukan secara keseluruhan, logo Arkala memiliki makna untuk selalu memberikan inspirasi dari awal manusia menginjakkan kakinya di bumi seperti surya.

2.2. Brand

Terdapat 2 kompetitor utama yang dipaparkan oleh Studio Arkala yaitu Giant Ant dan Seed Motion. Giant Ant sendiri merupakan studio kreatif yang berlokasi di Vancouver yang berspesialisasi di animasi dan *motion graphic*. Giant Ant menyeleksi klien mereka sehingga sesuai dengan visi dan misi Giant Ant untuk berkolaborasi dengan para orang-orang bertalenta dalam industri kreatif untuk membuat karya bermakna. Studio Arkala membandingkan mereka dengan Giant Ant yang memiliki *brand archetype lover* dan menyimpulkan bahwa Studio Arkala tidaklah sama karena belum dapat menyeleksi klien dikarenakan perbedaan apresiasi sebuah karya di Indonesia.

Di sisi lain terdapat kompetitor lokal Studio Arkala yaitu Seed Motion, yang merupakan studi desain yang berfokus pada konten audiovisual. Seed motion mengaku bahwa mereka merupakan *wizard* yang mengembangkan ide mereka menjadi nyata dari permintaan klien. Berdasarkan visi dan misi Seed Motion, Studio Arkala memiliki *brand archetype* yang sama yaitu *the magician*. Studio Arkala dan Seed Motion memiliki kesamaan untuk menjadi lebih berdampak dan bercabang ke dalam berbagai bentuk *motion* yang bervariasi.

Studio Arkala memiliki visi untuk menjadi sebuah inspirasi yang berdampak bagi orang lain. Sebagai *The Magician*, mereka ingin apa yang mereka sampaikan untuk dapat terbuka, jelas, dan menggerakkan orang lain. Mereka ingin klien merasakan keinginan untuk mengalami pengalaman yang mereka sampaikan dan tertakjub.

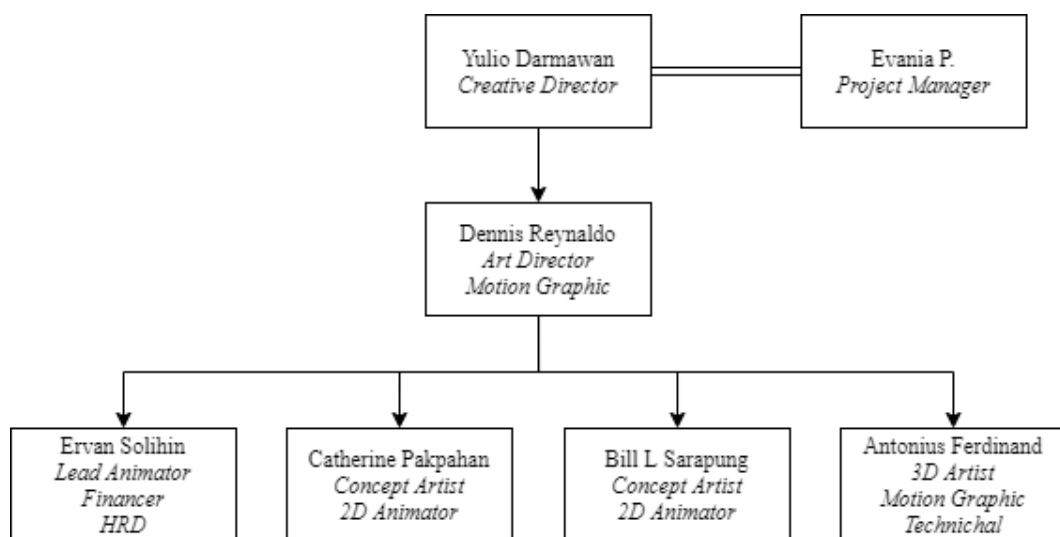
2.3. Targeted Audience

Sebelumnya Studio Arkala memiliki 5 target audiens yaitu Raga, Cahaya, Pelita, Surya, dan Lentera di mana sekarang menjadi 3 bagian yaitu Raga, Cahaya dan

Surya. Raga bertujuan untuk menjadi sang pemecah solusi bagi sekitar dimana salah satu target audiens mereka ialah para perusahaan, tim pemasaran, agensi, dan lain-lain. Cahaya bertujuan membuat karya yang dapat membuat target audiens bermimpi dan termotivasi, seperti salah satu IP mereka yaitu Tickle Fickle dengan target audiens mereka ialah komunitas, pecinta komik strip, para profesional muda, dan orang dewasa. Yang terakhir, Surya, bertujuan untuk menjadi harapan dan menciptakan dampak positif di masyarakat dengan target audiens yaitu para kolaborator dan festival film.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Studio Arkala terdiri dari 7 anggota di mana masing-masing memiliki peran sendiri dalam mengerjakan suatu proyek. Beserta dengan 5 anak magang, Studio Arkala memiliki 12 anggota yang aktif bekerja. Dipimpin oleh Yulio Darmawan sebagai *Creative Director* dengan *Project Manager* Evania dan *Art Director* Dennis Reynaldo, di bawah struktur organisasi terdapat Ervan Solihin sebagai *Lead Animator*, Antonius Ferdinand sebagai *Technical*, serta Catherine Pakpahan dan Bill L. Sarapung sebagai *concept artist* dan *2D animator*.



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Studio Arkala
(Studio Arkala)